

Implementasi Aplikasi Pear Deck Sebagai Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis teks Berita Siswa kelas VII MTs Miftahul Qulub

Zainuri Ihsan, Liana Rohmatul Wachidah, Moh. Hafid Effendy, Mochamad Arifin Alatas

Universitas Islam Negeri Madura

nurisihsan6@gmail.com, lianarwachidah@iainmadura.ac.id,

effendyhafid@iainmadura.ac.id, marifin@iainmadura.ac.id,

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

Learning evaluation is an essential component in education because it functions to measure students' competency achievements and provide feedback to improve the quality of learning, especially in writing skills that require clear structure, language accuracy, and critical thinking ability. This study aims to explore the application of the Pear Deck application as an evaluation medium in teaching news writing to seventh-grade students at MTs Miftahul Qulub. This study uses a descriptive qualitative approach with a subject group of 28 students. The research design is exploratory, encompassing the planning stage, implementation of Pear Deck-based learning, and evaluation of student assignment results. The data collection instruments consist of observation sheets, interview guidelines, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing, and were validated with triangulation techniques. The research results show that Pear Deck is capable of increasing student participation and literacy. Interactive evaluative activities and assignments based on actual events encourage the systematic application of the 5W+1H principle. More than 80% of students achieved good to very good results, affirming the effectiveness of Pear Deck in supporting writing skills and active learning. Based on these findings, it is recommended that educators, particularly Indonesian language teachers, integrate Pear Deck media into writing skills evaluation activities as an effort to encourage active student engagement and improve the quality of learning outcomes.

Keywords: Evaluation, Pear Deck, News Text

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen esensial dalam pendidikan karena berfungsi mengukur pencapaian kompetensi siswa serta memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis yang menuntut struktur yang jelas, ketepatan bahasa, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan aplikasi *Pear Deck* sebagai media evaluasi pada pembelajaran menulis teks berita bagi siswa kelas VII MTs Miftahul Qulub. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek sebanyak 28 siswa. Desain penelitian bersifat eksploratif, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran berbasis *Pear Deck*, dan evaluasi hasil tugas siswa. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pear Deck* mampu meningkatkan partisipasi dan literasi siswa. Aktivitas evaluatif interaktif dan penugasan berbasis peristiwa aktual mendorong penerapan prinsip 5W+1H secara sistematis. Lebih dari 80% siswa memperoleh hasil baik hingga sangat baik, menegaskan efektivitas *Pear Deck* dalam mendukung keterampilan menulis dan pembelajaran aktif. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia, mengintegrasikan media *Pear Deck* dalam kegiatan evaluasi keterampilan menulis sebagai upaya untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan mutu capaian pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi, Pear Deck, Teks berita



PENDAHULUAN

Menulis kini menjadi suatu permasalahan dalam dunia pendidikan. Banyak siswa yang belum menguasai penulisan yang baik dan benar (Anjelita, dkk., 2023). Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Nasiroh, dkk., 2023). Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan bahasa secara tertulis, namun juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Wahyuli & Indrawati, 2024). Pada jenjang SMP/MTs siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks berita. Teks yang menyampaikan informasi faktual dan aktual dengan struktur serta penggunaan bahasa yang khas (Sinaga, dkk., 2024).

Proses pembelajaran menulis teks berita masih menemui berbagai kendala. Berdasarkan temuan awal di MTs Miftahul Qulub, masih beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita secara utuh dan sesuai kaidah. Permasalahan yang sering muncul meliputi lemahnya pemahaman terhadap unsur-unsur berita seperti 5W+1H, penggunaan bahasa yang belum sesuai standar jurnalistik, serta susunan isi yang tidak terstruktur dengan baik (Al-Fandi, 2021). Selain itu, metode evaluasi yang digunakan guru masih bersifat tradisional, seperti koreksi manual tanpa adanya umpan balik yang mendalam, sehingga kurang mampu mendorong perbaikan kualitas tulisan siswa secara signifikan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di bidang pendidikan, terbuka peluang untuk menerapkan media evaluasi yang lebih inovatif dan interaktif (Wibowo, 2023). Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Pear Deck, sebuah platform yang terintegrasi dengan Google Slides dan memungkinkan guru menyajikan materi sekaligus menilai pemahaman siswa secara langsung. Aplikasi ini menyediakan beragam fitur seperti kuis interaktif, pertanyaan terbuka, latihan refleksi, hingga aktivitas menulis yang dapat diakses secara digital, baik di kelas maupun secara daring. Dengan cara ini, evaluasi tidak lagi berjalan satu arah, melainkan lebih dialogis dan berbasis partisipasi siswa (Cahyani, dkk., 2025).

Black & Wiliam (1998) menyatakan bahwa evaluasi sebaiknya digunakan selama proses belajar untuk memberikan umpan balik formatif dan meningkatkan kualitas belajar. Evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat penguasaan keterampilan menulis. Hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Holiwarni, dkk., (2025) dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Pear Deck Untuk Penyusunan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Tenaga Edukatif Di Kecamatan Tualang Siak.” Hasil Penelitiannya menunjukkan Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang teknologi pembelajaran, memotivasi mereka untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar, dan membantu menciptakan perangkat pembelajaran yang interaktif.

Sehubungan penelitian mengenai evaluasi media Pear Deck juga dilakukan oleh Kartika & Hindun (2022).” Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Pear Deck sebagai sarana evaluasi dalam pembelajaran menulis teks berita dengan memanfaatkan video YouTube dari tvOneNews berjudul “*Akibat Mesin Meledak, Pabrik Botol di Cakung Terbakar*”, secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 85,06 dengan kategori baik (B). Pada aspek penilaian ketiga, yaitu kelengkapan struktur teks berita (terdiri dari kepala, tubuh, dan ekor berita), menunjukkan tingkat pencapaian tertinggi, di mana hampir semua siswa berhasil meraih skor maksimal (5). Sementara itu, untuk tes pilihan ganda, diperoleh nilai rata-rata 77,77 yang juga termasuk dalam kategori baik (B). Dengan demikian, Pear Deck dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui fitur-fitur yang tersedia di dalamnya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi aplikasi *Pear Deck* sebagai media evaluasi berbasis teknologi interaktif dalam pembelajaran menulis teks berita pada

jenjang MTs, yang belum banyak diimplementasikan. Berbeda dengan pendekatan evaluasi tradisional, Pear Deck memungkinkan pemberian umpan balik secara langsung serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses penilaian. Penelitian ini menawarkan kontribusi konseptual melalui penerapan evaluasi kontekstual berbasis peristiwa aktual, yang secara simultan memperkuat keterampilan menulis dan literasi digital siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan aplikasi Pear Deck sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam materi menulis teks berita pada siswa kelas VII di MTs Miftahul Qulub. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas media tersebut, berbagai hambatan yang mungkin muncul, serta tanggapan siswa terhadap penggunaannya. Hasil kajian ini diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan metode evaluasi yang lebih modern, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

METODE

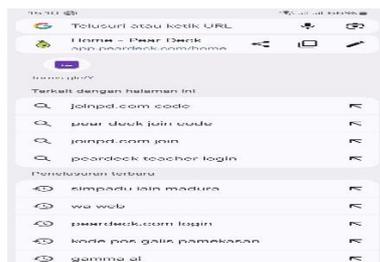
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi aplikasi Pear Deck sebagai media evaluasi dalam pembelajaran menulis teks berita (Solissam, dkk., 2024). Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII MTs Miftahul Qulub tahun pelajaran 2024/2025. Data penelitian terdiri dari data primer berupa proses pembelajaran, hasil tulisan siswa, dan tanggapan guru serta siswa, serta data sekunder berupa dokumen pendukung seperti RPP dan dokumentasi penggunaan Pear Deck. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi digunakan untuk mencermati pelaksanaan evaluasi menggunakan Pear Deck; wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman guru dan siswa; dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan; dan angket untuk memperoleh tanggapan siswa secara kuantitatif sederhana. Analisis data dilakukan dengan model (Huberman, 1994) yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Penggunaan Media Pear Deck dalam Menulis Teks Berita

Era kemajuan teknologi digital, penggunaan media interaktif menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk dalam pengembangan kemampuan menulis. Pear Deck merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia. Platform presentasi interaktif ini memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Pada konteks pembelajaran menulis teks berita, Pear Deck membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan ide, merancang struktur tulisan, serta menerima tanggapan langsung dari guru.

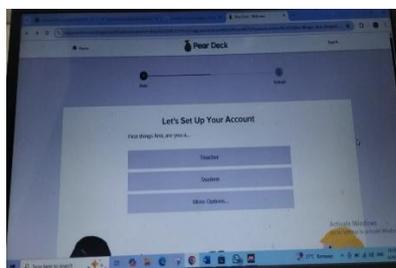
Fitur-fitur seperti pertanyaan terbuka, kerja sama antarsiswa, dan refleksi instan menjadikan siswa tidak hanya sebagai pendengar pasif, melainkan sebagai subjek aktif dalam proses belajar menulis. Pada bagian ini akan dibahas langkah-langkah terstruktur dalam penerapan media Pear Deck untuk mengajarkan penulisan teks berita, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Diharapkan, pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi. Berikut ini langkah-langkah penggunaan media Pear Deck:



Gambar 1. Buka website Pear Deck

Langkah 1:

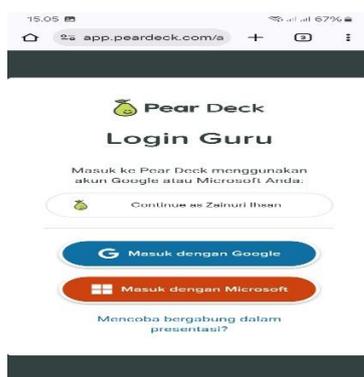
Buka peramban (browser) seperti Google Chrome atau Mozilla Firefox, lalu ketik alamat situs www.peardeck.com pada kolom pencarian. Situs ini merupakan platform utama yang menyediakan berbagai fitur interaktif untuk mendukung proses pembelajaran berbasis presentasi. Pastikan koneksi internet stabil agar proses pendaftaran dan penggunaan berjalan lancar.



Gambar 2. Klik menu "Login as Teacher"

Langkah 2:

Setelah halaman utama Pear Deck terbuka, cari dan klik tombol "Login as Teacher" yang biasanya terletak di pojok kanan atas layar. Menu ini ditujukan bagi guru atau pendidik yang ingin membuat atau mengelola materi pembelajaran secara interaktif. Dengan login sebagai guru, pengguna akan mendapatkan akses penuh untuk membuat, membagikan, dan memonitor aktivitas kelas.



Gambar 3. Pilih akun Google

Langkah 3:

Setelah menekan tombol login, sistem akan meminta pengguna untuk memilih atau memasukkan akun Google yang terintegrasi dengan layanan Pear Deck. Disarankan untuk menggunakan akun Google Edu atau akun resmi sekolah agar semua

data pembelajaran tersimpan secara aman dan sinkron dengan layanan Google lainnya seperti Google Drive dan Google Slides.



Gambar 4. Masuk ke Dashboard Pear Deck

Langkah 4:

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke Dashboard Pear Deck. Di sinilah guru dapat mengelola berbagai aktivitas pembelajaran, seperti membuat presentasi baru, mengakses materi yang telah dibuat sebelumnya, memulai sesi kelas secara langsung (*Live Session*), atau menjadwalkan pembelajaran mandiri (*Student-Paced*). Dashboard ini menjadi pusat kendali bagi guru dalam merancang pengalaman belajar yang menarik dan partisipatif.

Pembuatan Media Menggunakan Pear Deck

Setelah perencanaan matang, guru mulai menyusun media evaluasi dalam bentuk slide interaktif melalui Google Slides yang diintegrasikan dengan Pear Deck. Di dalamnya, guru menyisipkan beragam jenis soal evaluatif seperti

- a. Slide isian terbuka, yang meminta siswa menuliskan judul berita berdasarkan gambar yang ditampilkan.
- b. Slide pilihan ganda, untuk menguji pemahaman siswa tentang struktur teks berita.
- c. Slide susun (*drag-and-drop*), di mana siswa diminta menempatkan bagian-bagian teks berita seperti judul, isi, dan penutup sesuai urutan yang benar.
- d. Slide reflektif, yang mengajak siswa berpikir kritis terhadap sebuah peristiwa atau berita. (Marlina, dkk., 2022)

Pembuatan media ini bertujuan agar proses evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, namun juga mengamati alur berpikir siswa dalam memahami dan menyusun teks berita.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan secara langsung di kelas dengan bantuan proyektor dan jaringan internet. Guru memberikan kode akses Pear Deck kepada siswa, kemudian memandu mereka mengikuti setiap slide secara bersamaan. Aktivitas ini menghadirkan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan karena siswa berpartisipasi secara aktif melalui perangkat pribadi mereka. Selama proses berlangsung, guru dapat melihat tanggapan siswa secara langsung dan memberikan masukan saat itu juga. Ketika siswa diminta menyusun paragraf berita dari data yang diberikan, guru bisa langsung mengoreksi pilihan kata, ketepatan fakta, atau struktur penulisan yang digunakan siswa (Hidayati, 2024).

Penugasan Menulis Teks Berita

Setelah kegiatan interaktif selesai, siswa diberikan tugas untuk menulis teks berita secara utuh. Topik berita diambil dari peristiwa nyata yang terjadi di lingkungan sekolah, seperti kegiatan lomba, acara keagamaan, atau pelaksanaan upacara. Dalam menulis, siswa diarahkan untuk menggunakan prinsip 5W+1H dan mengikuti struktur teks berita secara lengkap. Hasil tulisan kemudian dikumpulkan melalui platform digital seperti Google Classroom atau dikirim melalui email. Guru menilai hasil karya siswa dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun sebelumnya, mencakup aspek struktur, bahasa, isi, dan ketepatan informasi (Adelia, dkk., 2024).

Hasil Penggunaan media Pear Deck dalam Menulis Teks Berita

Penggunaan media Pear Deck dalam pembelajaran menulis teks berita menunjukkan dampak positif terhadap partisipasi aktif dan kemampuan literasi siswa. Pembelajaran yang berlangsung secara interaktif melalui slide-slide evaluatif mampu menciptakan lingkungan kelas yang mendorong kolaborasi dan pemikiran kritis. Siswa terlihat sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung, karena mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga terlibat langsung dalam kegiatan menulis melalui perangkat digital masing-masing.

Fitur-fitur seperti pertanyaan terbuka dan refleksi langsung memungkinkan guru untuk memantau pemahaman siswa secara waktu nyata serta memberikan umpan balik atau koreksi dengan segera (Jailani & Sulisworo, 2025). Kemampuan ini sangat membantu dalam mengenali kesalahpahaman siswa terkait struktur teks berita, penggunaan bahasa jurnalistik, dan ketepatan penyampaian informasi. Pada tahap penugasan individu, siswa dapat menyusun teks berita secara lebih runtut dan sistematis. Pemilihan topik yang berasal dari peristiwa nyata di lingkungan sekolah ternyata efektif dalam menumbuhkan rasa empati sekaligus mempermudah penerapan prinsip 5W+1H. Sebagian besar siswa menunjukkan perbaikan dalam aspek struktur teks, ketepatan penggunaan bahasa, serta kelengkapan dan kejelasan isi informasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik melalui pemanfaatan Pear Deck sebagai media evaluasi yang tidak hanya berfungsi sebagai platform kuis, melainkan juga mendukung pengembangan keterampilan menulis melalui integrasi teks, visual, dan umpan balik langsung. Dengan demikian, penelitian ini memperluas ruang kontribusi dalam ranah evaluasi pembelajaran menulis, khususnya teks berita berbasis 5W+1H, dengan pendekatan yang partisipatif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan temuan yang relevan dan bermanfaat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan satu kelas pada satu lembaga pendidikan, sehingga cakupan generalisasi hasil masih terbatas. Kedua, implementasi Pear Deck memerlukan dukungan perangkat digital dan akses internet yang stabil, yang belum tentu tersedia secara merata di seluruh satuan pendidikan, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Ketiga, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat belum dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan jangka panjang keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dianjurkan untuk melibatkan populasi yang lebih luas, variasi latar sekolah, serta rentang waktu yang lebih panjang agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Dari hasil penilaian menggunakan rubrik yang mencakup struktur, isi, bahasa, dan akurasi informasi, tercatat bahwa lebih dari 80% siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik. Capaian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan Pear Deck tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap teks berita, namun juga mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan menulis secara efektif. Pear Deck terbukti menjadi media yang efisien dalam mendukung evaluasi sekaligus pembelajaran aktif, terutama dalam pengajaran menulis teks berita. Inovasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif

strategi pembelajaran modern yang selaras dengan tuntutan abad ke-21 yang menitikberatkan pada kolaborasi, kreativitas, serta integrasi teknologi dalam pendidikan

SIMPULAN

Penggunaan media Pear Deck dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan kemampuan literasi mereka. Dengan pendekatan yang interaktif serta didukung oleh fitur-fitur seperti pertanyaan terbuka, refleksi langsung, dan aktivitas kolaboratif, Pear Deck mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan mendorong siswa untuk berpikir kritis. Setiap tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, penyusunan media, pelaksanaan di kelas, hingga pemberian tugas akhir dilaksanakan secara terstruktur dan saling terintegrasi. Siswa tidak hanya memahami teori mengenai struktur dan unsur teks berita, tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam penulisan berita berdasarkan kejadian nyata di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penilaian, mayoritas siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam menulis teks berita, baik dalam aspek organisasi struktur, kelengkapan isi, ketepatan bahasa, maupun keakuratan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa Pear Deck berperan tidak hanya sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Pear Deck dapat dipertimbangkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi ini penting untuk terus dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna di tengah perkembangan dunia digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. P. C., Artika, I. W., & Wirahyuni, K. (2024). Penilaian Menulis Teks Deskripsi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka: Assessment Of Writing Descriptive Texts In The Implementation Of The Independent Curriculum. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 14(2), 220–229.
- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar Jurnalistik*. Bildung Nusantara.
- Anjelita, P., Rizhardi, R., & Hermansah, B. (2023). Analisis Faktor - Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sdn 21 Sembawa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5019–5033.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74.
- Cahyani, S. B., Halizah, S. N., Pertiwi, R. I., Annisa, S., Putra, T. M., & Ahmad, W. (2025). Analisis Pengaruh Efektivitas Media Teknologi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smkit Nurul Ilmi. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 15(2).
- Hidayati, A. (2024). Pengaruh Model Explicit Instruction dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Lancirang Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 990.
- Holiwarni, B., Copriady, J., Rery, U., Albeta, S. W., Wulandari, P. A., & Putri, T. S. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Pear Deck Untuk Penyusunan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Tenaga Edukatif Di Kecamatan Tualang Siak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 5(1), 9–14.
- Huberman, M. B. M. & A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- JAILANI, M., & Sulisworo, D. (2025). Pendidikan Transformatif Di Era Digital: Optimalisasi Perubahan Mindset Siswa Menggunakan Trello Dalam Materi

- Ismuba. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 6(1), 16–38.
- Kartika, C. P., & Hindun. (2022). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Aplikasi Pear Deck. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Marlina, D., Dayu, D. P. K., & Rulviana, V. (2022). *Multimedia E-Learning Interaktif Berbasis Sole Pada Pembelajaran Daring Dan Luring*. UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Nasiroh, A. D., Safitri, A. M., Prasetya, A. K. P., Irsa, A. H., Folina, A. P. K. W., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. *Multidisiplin West Science*, 2(11), 918–924.
- Sinaga, F. M., Nisa, K., & Arfiani, N. T. (2024). Analisis Penggunaan Eyd Dan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita “Sosok Pegi Setiawan, Terduga Pembunuh Vina Cirebon Ditangkap. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(7), 56–61.
- Solissa, E. M., Satriah, S., Sasabone, C., Safar, M., & Hasanah, U. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Pear Deck. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7273–7280.
- Wahyuli, N., & Indrawati, Y. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Basic Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XII SMA Negeri 7 Makassar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 806–815.
- Wibowo, H. S. (2023). *Teknologi Media Pembelajaran*. Tiram Media.